

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern seperti saat ini, banyak sekali trend-trend yang berkembang di media sosial. Salah satunya yaitu trend tutorial *make-up* yang dapat ditemui pada platform media sosial TikTok yang sangat populer dan banyak digemari khususnya para wanita. Pada umumnya, manusia khususnya wanita selalu ingin terlihat sempurna dimata orang lain dan penampilan fisik merupakan hal yang sangat diprioritaskan. Dalam kegiatan sehari-hari pun wanita sangat memperhatikan penampilan mereka. Tak heran jika banyak wanita yang rela mengeluarkan *budget* yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan kecantikan mereka.

Wajah menjadi suatu simbol dalam kecantikan seorang wanita. Jika wanita terlihat cantik, maka akan berdampak terhadap rasa percaya diri mereka ketika bertemu dengan orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempercantik wajah adalah dengan menggunakan *make-up* atau disebut dengan tata rias wajah. Wanita akan cemas jika terjadi perubahan fisik yang dapat dilihat oleh orang lain, seperti wajah yang berjerawat, kulit terlihat kusam dan menghitam. merubah fisik agar terlihat cantik tidak dapat terjadi begitu saja, tentunya dibutuhkan usaha untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan fisik pada diri, salah satunya dengan cara melihat tutorial *make up* di media sosial yang sudah menjamur di era sekarang ini. Media sosial TikTok banyak menyediakan berbagai jenis *make up* yang diinginkan oleh penggunanya. Di aplikasi TikTok kita akan mengetahui bagaimana cara merias wajah yang baik dan benar serta bagaimana urutan *make up* yang benar agar tidak salah dalam penggunaannya dan akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Wanita pada dasarnya cenderung akan membandingkan dirinya dengan wanita lainnya yang mereka lihat di *real life* maupun di media sosial. Hal tersebut akan menimbulkan rasa *insecure* atau tidak percaya diri, padahal wanita diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Banyak wanita juga mulai membenci dirinya sendiri dan menutup diri dari lingkungan sekitar karena tidak dapat menunjukkan sebagaimana wanita dalam media yang terkesan sempurna. Tak sedikit pula wanita yang justru memiliki kepercayaan diri tinggi meskipun mereka memiliki kekurangan fisik dan justru semakin aktif di media sosial.

Media sosial yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah media online TikTok. TikTok sendiri merupakan aplikasi atau media hanya berbagi video. Target pengguna dari aplikasi ini adalah remaja, namun rasa ingin tahu generasi anak-anak Indonesia pun sangat tinggi terhadap TikTok. Banyak sekali pembuat konten atau *content creator* yang meramaikan aplikasi ini. Konten video yang ditawarkanpun bermacam-macam, mulai dari konten video lucu, *daily activity*, tutorial memasak, tutorial *make up*, dakwah, *dance* (menari), konten video prank dan masih banyak lagi. Diantara pengguna aplikasi TikTok ini, sebagian besar adalah akun-akun personal yang menampilkan video menarik dari pemilik akun tersebut.

Konten yang diunggah di aplikasi TikTok adalah video yang dianggap menarik oleh pemilik akun. TikTok sendiri memiliki beragam efek atau filter yang bisa dipilih oleh penggunanya agar video yang dibuat menjadi lebih menarik. Dengan begitu pengguna bisa secara kreatif membuat video musik favorit mereka. Pengguna aplikasi ini terdiri dari berbagai negara. Siapa saja yang mengunggah video disini akan menjadi konsumsi public, khususnya pengikut atau *followers* dari akun tersebut yang mencapai ratusan, ribuan bahkan jutaan. Penikmat dari konten yang telah di unggah itupun tidak ada batasannya. Tak sedikit pula para *content creator* yang mendapat hujatan dari para netizen karena fisik yang tidak sempurna, rasisme, perilaku yang tidak baik, penebar kebencian dan sebagainya.

Aplikasi TikTok ini juga sangat populer dikalangan Mahasiswi Universitas Malikussalehdan juga sekaligus yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berbagai macam cara mahasiswi merepresentasikan sebuah kecantikan, ada yang menggambarkan kecantikan dengan *make up* yang tebal dan ada pula yang mahasiswi yang merasa cantik hanya dengan menggunakan lipstick saja. Mahasiswa sendiri merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang sangat rentan terhadap gaya hidup yang beragam. Bagi mahasiswi, *make up* mampu memancarkan aura kecantikan dan membuat mereka lebih percaya diri ketika bertemu dengan orang lain. Tata rias wajah yang biasa digunakan oleh mahasiswi adalah tata rias wajah *basic* atau yang paling dasar, yaitu hanya menggunakan pemerah bibir (lipstick), *Sunscreen Gel*, bedak padat dan perona pipi (*blush on*). Meskipun hanya menggunakan pemerah bibir (lipstick) dan bedak padat maka tetap dikatakan menggunakan *makeup*.

Peneliti melihat bahwa sebagian besar style mereka terinspirasi dari video-video yang mereka tonton di TikTok. Mulai dari cara berpakaian, cara merias wajah, kata-kata yang digunakan setiap harinya dan lain-lain. Dengan adanya tutorial *make up* kecantikan di

TikTok, menjadikan mahasiswi lebih efektif dalam mengetahui teknik merias wajah untuk mempercantik penampilan mereka setiap harinya. Mahasiswi dipengaruhi oleh banyak hal dalam tindakan kesehariannya, yaitu pengaruh lingkungan dan teman-teman sekitar. Tingkat penjualan *make up* berbagai brand juga memiliki peningkatan yang sangat pesat, karena para *content creator* pastinya akan menyebutkan produk apa saja yang digunakan ketika membuat tutorial merias wajah.

Mahasiswi Universitas Malikussaleh sendiri cukup cepat untuk mengikuti trend yang ada di TikTok khususnya pada video tutorial *make up*. Contohnya pada trend lipstick ombre yang viral di TikTok. Teknik ombre sendiri yaitu menggunakan lipstick berwarna nude untuk base lipstick, kemudian ditimpa lipstick berwarna lebih gelap seperti merah pada bagian dalam bibir saja. Mahasiswa merepresentasikan *make up* mereka yaitu seperti *make up* ala korea yang terlihat natural dan tidak terlalu tebal atau menor, lain halnya dengan *make up* ala india yang terlihat tebal. Namun semua itu tergantung kepada selera dan kebutuhan seseorang.